

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang peneliti ambil, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil lokasi di MA. Sunan Ampel Kebet Lamongan. Dalam bukunya, Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri menyatakan bahwa, “Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif”.¹ Penelitian kualitatif pada dasarnya dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, dan aktifitas sosial. Studi kasus merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian atau SSn dengan cara menyelidiki secara detail suatu proses, peristiwa atau sekelompok individu. Penelitian dengan pendekatan studi kasus ini dibatasi oleh waktu dan aktifitas atau kegiatan.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini diartikan sebagai pihak-pihak yang mengetahui dan berkaitan dengan suatu kegiatan yang dijadikan sebagai sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti. Jika dikelompokkan maka subyeknya dapat berupa manusia dan benda. Adapun yang digunakan sebagai subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa MA. Sunan Ampel Kebet Lamongan.

¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 3

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya mengenai data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari informasi yang diberikan kepada peneliti.¹ Data primer berupa teks hasil wawancara peneliti terhadap informan yang dijadikan sebagai subyek penelitian. Subyek penelitian yang dimaksud disini adalah Guru dan Siswa MA. Sunan Ampel Kebet lamongan. Adapun data primer yang di maksud dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang implementasi kegiatan istighosah dalam meningkatkan spiritualitas siswa di MA. sunan ampel kebet lamongan.
2. Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program istighosah
3. Data tentang peningkatan spiritualitas siswa setelah implementasi program istighosah di MA. Sunan ampel kebet.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dalam penelitian ini. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia, baik itu berupa dokumen, foto, atau yang lainnya. Adapun data sekunder yang dimaksud pada penelitian ini adalah:

1. Sejarah singkat dan profil MA. Sunan Ampel Kebet Lamongan
2. Visi dan Misi MA Sunan Ampel Kebet Lamongan
3. Letak Geografis MA Sunan Ampel Kebet Lamongan
4. Jumlah Guru dan Siswa MA Sunan Ampel Kebet Lamongan

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, dan berbagai sumber. Data dalam penelitian kualitatif dikumpulkan melalui observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi. Berikut penjelasan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamat terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.² Menurut Arikunto dalam Ahmad Tanzeh mendefinisikan bahwa observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap semua objek dengan menggunakan seluruh alat indera.³ Observasi dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan langsung untuk mengetahui penerapan istighosah dalam upaya meningkatkan spiritualitas siswa di MA Sunan Ampel Kebet Lamongan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan.

² Jasa Ungguh Muliawan, Metodologi Penelitian Pendidikan dengan studi kasus, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal.64

³ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.84

b. Wawancara

Menurut Hopkins dalam Rohiyati Wiraatmadja mengartikan wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang orang lain. Orang-orang yang diwawancari dapat termasuk beberapa orang, peserta didik, kepala sekolah, beberapa teman, pegawai sekolah orang tua peserta didik dan lain sebagainya.⁴ Untuk mendapatkan gambaran permasalahan, peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili dalam objek penelitian.⁵ wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa MA Sunan Ampel Kebet Lamongan. Wawancara dilakukan peneliti untuk mengetahui peningkatan dan kendala-kendala setelah dilakukannya kegiatan istighosah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu usaha mencari data mengenai hal-hal ataupun variable yang berupa catatan, agenda dan lain sebagainya, Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif,

⁴ Rohiyati Wiraatmadja, metodologi penelitian Tindakan kelas, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). Hal.13

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2020), 198

Kualitatif, dan R&D menyatakan bahwa, “Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.”⁶ Dari pengertian diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dokumentasi yang penulis gunakan adalah dengan mengambil kumpulan data yang ada di lembaga MA,. Sunan Ampel Kebet Lamongan, baik berupa tulisan, foto-foto kegiatan, file-file, dan lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses Menyusun data secara sistematis yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan lain sebagainya, sehingga mudah dipahami dan dapat mudah disampaikan ke khalayak. Dalam pandangan Sugiyono, analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai melakukan penelitian di lapangan.⁷ Tahap analisi data dilakukan dengan dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan meringkas data, memilih hal-hal utama, fokus pada hal yang penting, kemudian mencari tema dan polanya.⁸ Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran secara jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 314

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 323

Dalam penelitian ini, peneliti membuat ringkasan mengenai implementasi program istighosah dan peningkatan spiritualitas siswa dari dilaksanakan program istighosah melalui data yang didapatkan dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru. Selain itu Peneliti juga mengelompokkan kendala-kendala yang dialami, kemudian dapat dicari solusinya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun informasi-informasi untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian.⁹ Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, naratif, bagan, hubungan antar katagori serta diagram alur, pada penyajian ini penyusun berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki arti tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi tersusun dalam bentuk hubungan sehingga makin mudah dipahami.

Dalam penyajian data ini, peneliti mendeskripsikan Kembali data-data yang direduksi mengenai implementasi Program istighosah dan peningkatan spiritualitas siswa di MA Sunan Ampel Kebet Lamongan.

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17, No. 33 (Januari-Juni 2018), 94

3. Verifikasi Data

Verifikasi data tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil penelitian dan usaha untuk mencari atau memahami makna.

Untuk Verifikasi data ini, Sugiyono mengemukakan pendapatnya mengenai verifikasi pada penelitian kualitatif sebagai berikut:

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

Dalam menjaga kevalidan data yang diperoleh dalam proses pengambilan data, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pertanyaan kepada informan dan pencatatan data-data yang ada di MA. Sunan Ampel Kebet Lamongan.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif, oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif itu sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dipercaya apabila ada persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek.¹¹

Teknik Triagulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329

¹¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020), 147

waktu. Maka dari itu terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu. Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan peneliti adalah Teknik triangulasi sumber dan Teknik pengumpulan data.¹²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah Teknik untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹³ Triangulasi sumber Untuk menguji kredibilitas data mengenai pelaksanaan program Istighosah dalam meningkatkan spiritualitas siswa di MA sunan Ampel Kebet Lamongan, data tentang faktor pendukung dan penghambat program istighosah MA. Sunan Ampel Kebet Lamongan, dan peningkatannya setelah diadakannya program tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data digunakan dengan cara melakukan pengecekan data terhadap narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk mengetahui data tentang peningkatan spiritualitas siswa setelah pelaksanaan program Istighosah dapat dilakukan pengecekan melalui wawancara dan observasi.

¹² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2008), hal 331

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014 cet ke-19), 372.